

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENURUNAN JUMLAH FLORA NORMAL DI KULIT WAJAH YANG DIBERSIHKAN MENGGUNAKAN AIR, SABUN PENCUCI WAJAH BIASA, DAN SABUN PENCUCI WAJAH ANTIBAKTERI

Miselia Sandhika Nayunda, 2011. Pembimbing I : Djaja Rusmana, dr.,M.Si
Pembimbing II : Lisawati Sadeli, dr.,M.Kes

Kulit merupakan bagian tubuh yang terbesar dan terluar pada manusia. Kulit berfungsi sebagai pelindung, termoregulasi, sintesis biokimiawi (vitamin D), alat ekskresi dan absorpsi, juga fungsi sensoris. Karena lokasinya yang terletak paling luar, timbulnya masalah pada kulit, khususnya kulit wajah, kerap kali menimbulkan ketidaknyamanan pada penderitanya.

Tujuan penelitian ini adalah membandingkan jumlah flora normal wajah yang tumbuh setelah dibersihkan menggunakan air, sabun pencuci wajah biasa, dan sabun pencuci wajah antibakteri. Penelitian ini dilakukan pada 9 orang mahasiswi berusia 19-22 tahun dengan kulit wajah normal. Metode penelitian yang digunakan adalah uji eksperimental laboratorik dengan menggunakan apusan wajah (metode *swab*) dan dilakukan penghitungan koloni bakteri yang tumbuh pada agar nutrien.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan terdapatnya perbedaan jumlah bakteri yang bermakna antara wajah yang dibersihkan menggunakan air dan kedua sabun pencuci wajah. Namun tidak didapatkan perbedaan jumlah bakteri yang bermakna pada wajah yang dibersihkan menggunakan kedua sabun tersebut.

Kata kunci : kulit wajah, antibakteri, asam salisilat

ABSTRACT

COMPARISON OF REDUCTION IN THE NUMBER OF NORMAL FLORA OF SKIN FACE THAT BEING CLEANED WITH WATER, REGULAR FACE WASHING SOAP, AND ANTIBACTERIAL FACE WASHING SOAP

Miselia Sandhika Nayunda, 2011. 1stTutor : Djaja Rusmana, dr.,M.Si
2ndTutor : Lisawati Sadeli, dr.,M.Kes

The skin is the largest and the outer part of the human body. The skin function is for protection, thermoregulation, biochemical synthesis (vitamin D), excretion and absorption, and also sensory function. Because of its outer location, when there is skin problems, especially at facial skin, it often cause discomfort to the person who suffer it.

The purpose of this research was to compare the number of face normal flora that grows after the face being cleaned using water, regular face washing soap, and antibacterial face washing soap. The subject of this research is 9 female college students at age 19-22 with normal skin. This research is using an experimental laboratory method, using facial swabs and colony counting.

Based on the result of this research, it can be concluded that there is significant differences of the normal flora amount between the face that being cleansed using water and both face washing soap. But there is no significant differences of the normal flora amount between the face that being cleansed using regular facewashing soap, and antibacterial facewashing soap.

Key words : skin face, antibacterial, salicylic acid

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis	3
1.5 Metodologi	3
1.7 Lokasi dan Waktu	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Anatomi dan Histologi Kulit Manusia	5
2.2. Fisiologi Kulit Manusia	12
2.3. Flora Normal pada Kulit Manusia	13
2.4. Asam Salisilat	14
2.5. Asam Laurat	15
2.6. Cara Mencuci Wajah	16

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Bahan,Alat dan Subjek Penelitian	18
3.1.1 Bahan dan Alat	18
3.1.2 Subjek Penelitian	18
3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.2.1 Penentuan Sampel Minimal	19
3.2.2 Variabel Penelitian	19
3.2.2.1 Definisi Konsepsional Variabel.....	19
3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel	20
3.3. Prosedur Kerja	20
3.2.1 Sterilisasi Alat dan Bahan	20
3.2.2 Cara Kerja	20
3.4. Cara Pemeriksaan	22
3.4.1 Metode Analisis	22
3.4.1.1 Hipotesis Penelitian	23
3.4.1.2 Kriteria Uji	23
3.4.1.3 KeterbatasanPenelitian	23
3.5. Aspek Etik Penelitian	23

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

4.1. Uji Bahan.....	24
4.2. Penelitian	25
4.2.1 Pengujian Hipotesis dengan Uji Statistik	27
4.3. Pembahasan	28

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	29
5.2. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA	30
----------------------	----

LAMPIRAN	32
----------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	35
----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambaran mikroskopis dari kulit tebal	5
Gambar 2.2 Gambaran tonofilamen pada stratum spinosum	7
Gambar 2.3 Gambaran serabut elastin	8
Gambar 2.4 Hubungan antara kulit dan adneksanya	9
Gambar 2.5 Glandula sebacea	10
Gambar 2.6 Glandula sudorifera	11
Gambar 2.7 Struktur kimia asam salisilat	15
Gambar 4.1 Lempeng agar nutrien steril	24
Gambar 4.2 Tidak adanya kontaminan dari kapas swab dan air akuades	25
Gambar 4.3 Pengamatan mikroskopis dengan pewarnaan gram.....	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan minimal inhibitory concentration (MIC) pada 15 asam lemak.....	16
Tabel 4.1 Tabel perbandingan penurunan jumlah flora normal di kulit wajah	26